

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA ORANG INDONESIA
YANG PERNAH BERMUKIM DI LUAR NEGERI: STUDI PADA
PARA TOKOH DALAM NOVEL INDONESIA MUTAKHIR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Sastra**



**RIFANI DWI RAHAYU
NIM 21017022**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Alih Kode dan Campur Kode pada Orang Indonesia yang Pernah Bermukim di Luar Negeri: Studi pada Para Tokoh dalam Novel Indonesia Mutakhir**

Nama : Rifani Dwi Rahayu

NIM : 21017022

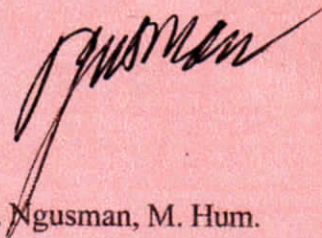
Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Oktober 2025

Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Ngusman, M. Hum.

NIP. 196610191992031002

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

NIP. 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rifani Dwi Rahayu

NIM : 2101722

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

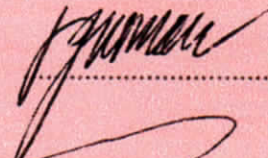
**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA ORANG INDONESIA YANG
PERNAH BERMUKIM DI LUAR NEGERI: STUDI PADA PARA TOKOH
DALAM NOVEL INDONESIA MUTAKHIR**

Padang, 14 Oktober 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua: Dr. Ngusman, M. Hum.

1. 

2. Anggota: Dr. Novia Juita, M.Hum.

2. 

3. Anggota: Dr. Siti Aimin Liusti, M. Hum.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Alih Kode dan Campur Kode pada Orang Indonesia Yang Pernah Bermukim di Luar Negeri: Studi pada Para Tokoh dalam Novel Indonesia Mutakhir” merupakan karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, serta bukan duplikasi dari penelitian atau skripsi lain;
3. Pada skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 19 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Rifani Dwi Rahayu

NIM 21017022

ABSTRAK

Rifani Dwi Rahayu, 2025. “Alih Kode dan Campur Kode pada Orang Indonesia yang Pernah Bermukim di Luar Negeri: Studi pada Para Tokoh dalam Novel Indonesia Mutakhir”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk, faktor penyebab, dan fungsi alih kode serta campur kode yang dilakukan oleh tokoh-tokoh Indonesia yang pernah bermukim di luar negeri dalam tiga novel Indonesia mutakhir. Masalah penelitian ini adalah apa saja bentuk, faktor penyebab dan fungsi alih kode dan campur kode yang dilakukan oleh para tokoh dalam novel Indonesia mutakhir. Tujuan penelitian ini ada tiga, yaitu mendeskripsikan (1) bentuk alih kode dan campur kode, (2) faktor penyebab alih kode dan campur kode, serta (3) fungsi alih kode dan campur kode.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian berupa tuturan tokoh yang mengandung unsur alih kode dan campur kode dalam tiga novel tersebut. Sumber data adalah naskah novel Indonesia mutakhir, yaitu *Muhasabah Cinta* karya Dini Fitria, *Pulang* karya Leila S. Chudori, dan *Holland: One Fine Day in Leiden* karya Feba Sukmana. Ketiga novel tersebut dipilih karena menghadirkan tokoh dengan latar migrasi dan pengalaman lintas budaya yang memungkinkan munculnya fenomena kebahasaan. Data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dengan cara membaca, menandai, dan mencatat bagian tuturan yang relevan. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan teori-teori sosiolinguistik yang dikemukakan oleh Suwito (1983), Chaer dan Agustina (2010), serta Suandi (2014). Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi bentuk, klasifikasi berdasarkan kategori teori, pembahasan konteks kemunculan dan makna sosialnya, serta penarikan simpulan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai bentuk, penyebab, dan fungsi alih kode serta campur kode yang digunakan oleh para tokoh dalam novel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua bentuk alih kode, yaitu eksternal dan internal, bentuk yang dominan dalam penelitian ini adalah alih kode eksternal, yaitu peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa asing seperti Inggris, Prancis, dan Belanda. Bentuk campur kode yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu campur kode berupa penyisipan kata, campur kode berupa penyisipan frasa, campur kode berupa penyisipan klausa, dan campur kode berupa penyisipan idiom. Bentuk campur kode yang paling banyak ditemukan adalah penyisipan frasa. Faktor penyebab alih kode, yaitu penutur, mitra tutur, hadirnya penutur ketiga, pokok pembicaraan, membangkitkan rasa humor, sekedar bergengsi, dan yang dominan dalam penelitian ini adalah motivasi penutur untuk menunjukkan gengsi. Penyebab terjadinya campur kode, yaitu identifikasi peranan, identifikasi ragam, keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan, dan faktor campur kode yang dominan dalam penelitian ini adalah identifikasi. Dari segi fungsi, alih kode yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu penyambung pembicaraan dengan bahasa yang digunakan terakhir, mempertegas fungsi pesan, menandai dan menegaskan identitas, fungsi yang paling sering digunakan adalah mempertegas pesan. Terdapat 4 fungsi campur kode, yaitu acuan dari penggunaan bahasa yang kurang dipahami, fungsi direktif, fungsi ekspresif, dan menunjukkan perubahan pada nada konvensi. Fungsi campur kode yang dominan adalah sebagai acuan dalam menjelaskan istilah yang tidak dapat diungkapkan secara tepat dalam bahasa Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa alih kode dan campur kode tidak hanya memperkaya gaya bahasa dalam novel, tetapi juga merefleksikan identitas, pengalaman migrasi, dan dinamika budaya para tokoh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Alih Kode dan Campur Kode pada Orang Indonesia yang Pernah Bermukim di Luar Negeri: Studi pada Para Tokoh dalam Novel Indonesia Mutakhir dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari beberapa pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Ngusman, M.Hum. selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti selama ini. Dukungan yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Novia Juita, M.Hum. dan Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum. selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Zulfadhli. S.S., M.A. selaku dosen penasehat akademik, dan ketua program studi Sastra Indonesia sekaligus Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni.
4. Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
5. Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T. selaku Rektor Universitas Negeri Padang
6. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan

Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan membimbing saya selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Namun, penulis sudah sangat berusaha dalam proses penyusunannya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 3 Agustus 2025

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang tiada henti, sehingga penulis diberi kekuatan, keyakinan, dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang menjadi teladan bagi seluruh umat manusia. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan penuh rasa syukur, karya skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Lanjar Sunanto dan Ibu Siti Rodiah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan secara moral maupun material, kasih sayang, dan perhatian selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Abang dan Kakak Ipar saya, Eko Surtanto dan Riyanti yang selalu memberikan dukungan secara moral dan material serta semangat.
3. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya yang telah membantu secara moral, menjaga kewarasan penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
4. Seorang gadis dengan segala kegigihannya, Rifani Dwi Rahayu. Terima kasih sudah bertahan, meskipun dengan segala kekhawatiran yang tak pernah henti terpikirkan. Usaha dan doa yang tak henti telah membawamu sampai di titik ini. Kini, berbahagialah kamu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR FORMAT	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Hakikat Sociolinguistik	9
2. Objek Kajian Sociolinguistik	10
a. Alih Kode dan Campur Kode.....	11
b. Bentuk Alih Kode dan Campur Kode	13
c. Faktor Penyebab Alih Kode dan Campur Kode.....	14
d. Fungsi Alih Kode dan Campur Kode.....	16
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Data dan Sumber Data	23
C. Instrumen Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Pengabsahan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Temuan Penelitian	28
1. Bentuk Alih Kode dan Campur Kode Oleh Para Tokoh dalam Novel Indonesia Mutakhir	33
a. Bentuk Alih Kode	33
1) Alih Kode Internal	33
2) Alih Kode Eksternal	34
b. Bentuk Campur Kode	37
1) Campur Kode Berupa Penyisipan Kata	37
2) Campur Kode Berupa Penyisipan Frasa	39
3) Campur Kode Berupa Penyisipan Idiom	41

4) Campur Kode Berupa Penyisipan Klausa	42
2. Faktor Penyebab Alih Kode dan Campur Kode Oleh Para Tokoh dalam Novel Indonesia Mutakhir.	43
a. Faktor Penyebab Alih Kode.....	43
1) Mitra Tutar	44
2) Hadirnya Penutur Ketiga	46
3) Pokok Pembicaraan	47
4) Membangkitkan Rasa Humor.....	49
5) Sekedar Bergengsi	50
b. Faktor Penyebab Campur Kode.....	52
1) Identifikasi Ragam.....	52
2) Keinginan untuk Menafsirkan dan Menjelaskan	54
3. Fungsi Alih Kode dan Campur Kode Oleh Para Tokoh dalam Novel Indonesia Mutakhir	56
a. Fungsi Alih kode	56
1) Menyambung Pembicaraan dengan Bahasa yang digunakan Terakhir	57
2) Mempertegas Fungsi Pesan	59
3) Menandai dan Menegaskan Identitas	60
b. Fungsi Campur Kode	62
1) Acuan dari Penggunaan Bahasa yang Kurang dipahami	63
2) Fungsi Direktif.....	64
3) Fungsi Ekspresif	65
4) Menunjukkan Perubahan Nada pada Konvensi.....	67
B. Pembahasan	69
a. Bentuk Alih Kode dan Campur Kode Oleh Para Tokoh dalam Novel Indonesia Mutakhir	70
b. Faktor Penyebab Alih Kode dan Campur Kode Oleh Para Tokoh dalam Novel Indonesia Mutakhir.	73
c. Fungsi Alih Kode dan Campur Kode Oleh Para Tokoh dalam Novel Indonesia Mutakhir	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual.....	28
--	-----------

DAFTAR FORMAT

Format 1: Format Inventarisasi Data Tuturan Alih Kode dan Campur Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	26
Format 2: Format Validasi Data Tuturan Alih Kode dan Campur Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	27
Format 3: Format Identifikasi Bentuk, Faktor Penyebab dan Fungsi Alih Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	27
Format 4: Format Identifikasi Bentuk, Faktor Penyebab dan Fungsi Campur Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir.....	28
Format 5: Format Klasifikasi Bentuk Alih Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir.....	28
Format 6: Format Klasifikasi Bentuk Campur Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir.....	28
Format 7: Format Klasifikasi Faktor Penyebab Alih Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	28
Format 8: Format Klasifikasi Faktor Penyebab Campur Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	29
Format 9: Format Klasifikasi Fungsi Alih Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir.....	29
Format 10: Format Klasifikasi Fungsi Campur Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tabel Rekapitulasi Data Bentuk Alih Kode dan Campur Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	30
Tabel 2: Tabel Rekapitulasi Data Faktor Penyebab Alih Kode dan Campur Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	32
Tabel 3: Tabel Rekapitulasi Data Fungsi Alih Kode dan Campur Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	33
Tabel 4: Tabel Inventarisasi Data Tuturan Alih Kode dan Campur Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	85
Tabel 5: Tabel Identifikasi Bentuk, Faktor Penyebab, dan Fungsi Alih Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	103
Tabel 6: Tabel Identifikasi Bentuk, Faktor Penyebab, dan Fungsi Campur Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	112
Tabel 7: Tabel Klasifikasi Bentuk Alih Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	118
Tabel 8: Tabel Klasifikasi Bentuk Campur Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir.....	125
Tabel 9: Tabel Klasifikasi Faktor Penyebab Alih Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	130
Tabel 10: Tabel Klasifikasi Faktor Penyebab Campur Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	138
Tabel 11: Tabel Klasifikasi Fungsi Alih Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir.....	141
Tabel 12: Tabel Klasifikasi Fungsi Campur Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	150
Tabel 13: Tabel Validasi Data Alih Kode dan Campur Kode dalam Tiga Novel Indonesia Mutakhir	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat berkomunikasi, seseorang mungkin menggunakan satu bahasa atau lebih. Ketika seseorang berasal dari latar belakang yang berbeda, bahasa, dialek, dan variasi yang berbeda pun muncul. Hal itu sejalan dengan pendapat Chaer (2003) bahasa yang digunakan masyarakat menjadi beragam karena latar belakang dan lingkungan masyarakat tidak sama dan perubahan serta keberagaman seringkali membawa perbedaan yang besar. Selain itu, Jazeri (2017) menjelaskan apabila suatu masyarakat bahasa bertemu dengan masyarakat bahasa lainnya maka terjadilah kontak bahasa. Kontak bahasa suatu masyarakat tutur akan mempelajari bahasa masyarakat tutur lainnya, yang kemudian akan terjadi bilingualisme dan multilingualisme. Dalam masyarakat dan multilingualisme sering terjadi interferensi, integrasi, alih kode dan campur kode. Fenomena menarik yang sering terjadi saat ini adalah banyak orang yang melakukan perubahan kode, baik alih kode maupun campur kode ketika berkomunikasi dengan orang lain. Alih kode merupakan suatu istilah umum yang dapat digunakan untuk menyatakan pergantian atau peralihan pemakaian dua bahasa atau lebih, beberapa variasi dari suatu bahasa atau bahkan beberapa ragam dari suatu gaya (Jendra, 2007).

Menurut Mustikawati (2015) fenomena alih kode dan campur kode dapat diamati baik di media elektronik maupun media cetak. Selain itu, sering juga kita melihat terjadinya alih kode dan campur kode dalam lingkungan kehidupan kita sehari-hari pada percakapan lisan maupun tulisan. Dalam bentuk lisan, fenomena ini muncul dalam percakapan atau dialog antara mitra tutur, sementara dalam

bentuk tulisan, seperti dalam novel dan cerpen. Hal itu sejalan dengan pendapat Purwanti, dkk (2016) alih kode dan campur kode juga dapat terjadi dalam wacana tertulis yang dilatarbelakangi oleh alasan tertentu, seperti dapat dijadikan pemanis dalam cerita fiksi atau karya sastra. Misalnya, para penulis sering kali menambahkan warna pada karya sastranya melalui alih kode dan campur kode dalam dialog antar tokoh. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat ide cerita dan menggambarkan tokoh-tokohnya dengan lebih realistis, seperti dalam contoh berikut:

“Kamu **baik saja, *ma chérie*?**” (p435).

Pada contoh di atas menunjukkan adanya campur kode ekstrnal antara bahasa Indonesia dan bahasa Prancis yang diucapkan oleh tokoh dalam novel. Alih kode dan campur kode dalam novel biasanya muncul dalam dialog antartokoh. Fenomena ini terjadi ketika tokoh-tokoh dalam cerita berinteraksi menggunakan bahasa atau kode yang berbeda, dipengaruhi oleh latar belakang, situasi, atau tujuan tertentu. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa lawan bicara memahami maksud yang disampaikan. Pengarang sering memasukkan alih kode dan campur kode untuk menciptakan kesan realisme dalam cerita, sehingga interaksi antartokoh terasa lebih hidup dan autentik bagi pembaca. Hal ini membantu menggambarkan karakterisasi tokoh, hubungan sosial, dan dinamika budaya yang ada dalam novel (Ugiyanto, dkk. 2023).

Novel yang diambil dalam penelitian ini, yaitu tiga novel Indonesia yang bertema luar negeri, yaitu novel *Muhasabah Cinta* karya Dini Fitria, novel *Pulang* karya Leila S. Chudori, dan novel *Holland: One Fine Day in Leiden* karya Feba Sukmana. Novel dengan judul *Muhasabah Cinta* menceritakan tentang seorang

gadis bernama Diva yang mencari makna cinta sejati melalui perjalanan hidupnya menjelajahi Benua Biru. Novel *Pulang* karya Leila S. Chudori menceritakan tentang seorang pria bernama Dimas Suryo yang kembali ke Indonesia setelah lama tinggal di Paris. Selanjutnya novel *Holland: One Fine Day in Leiden* karya Feba Sukmana menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang perempuan muda bernama Kara yang pindah ke Belanda. Dalam novel, diceritakan bahwa Kara beradaptasi dengan kehidupannya yang baru di Belanda. Ketiga novel tersebut memiliki latar yang sama, yaitu luar negeri dan merupakan novel Indonesia mutakhir yang terbit pada tahun 2000-an.

Novel Indonesia mutakhir adalah karya fiksi prosa yang lahir sejak Reformasi 1998 hingga kini, ditandai dengan kebebasan berekspresi, keragaman tema, serta inovasi estetika yang melampaui batasan sastra konvensional, seperti alur tidak linear, sudut pandang ganda, narasi terfragmentasi, hingga metafiksi (Damono, 2020; Poetika, 2021). Selain dipengaruhi waktu terbit, novel mutakhir juga mencerminkan pandangan estetika dan ideologi baru penulisnya. Isu migrasi dan hibriditas identitas kerap muncul sebagai respons terhadap mobilitas global, sehingga karakter bilingual atau multilingual sering menampilkan alih kode dan campur kode sebagai wujud negosiasi maupun penguatan identitas dalam percampuran budaya (Habsari, 2017; Poetika, 2021).

Pemilihan karya sastra berupa novel dalam penelitian ini dikarenakan novel pada hakikatnya merupakan bentuk *mimiesis*, yakni pengolahan realitas kehidupan melalui imajinasi pengarang sehingga menghadirkan kisah fiktif yang tetap berakar pada kenyataan (Darma, 2019). Gagasan *mimesis* pertama kali

dikemukakan Plato yang menilai karya seni hanyalah tiruan realitas dengan nilai lebih rendah (Luxemburg et al., 1994; Ristanti, 2012). Berbeda, Aristoteles justru memandang mimesis sebagai proses kreatif yang tidak sekadar meniru, melainkan menyerap dan mengolah kenyataan menjadi karya bernilai tinggi yang sarat gagasan. Menurutnya, karya sastra ideal tidak hanya merepresentasikan kehidupan, tetapi juga menghadirkan kedalaman pemikiran serta fungsi katarsis, yaitu pemurnian emosi melalui pengalaman estetik, sehingga menjadikan mimesis dan katarsis sebagai dua konsep yang saling melengkapi dalam teori sastra (Umamy, 2021).

Penelitian semacam ini juga pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa orang. Penelitian oleh Wardani (2017) mendeskripsikan campur kode dan alih kode yang bernilai-nilai islam dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata, terdapat 61 data campur kode dan 7 data alih kode yang ditemukan. Selanjutnya penelitian oleh Silitonga (2021) mendeskripsikan tentang alih kode dan campur kode yang terdapat dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF serta faktor terjadinya alih kode dan campur kode tersebut. Penelitian oleh Susanto (2021) mendeskripsikan dasar-dasar ilmu sosiolinguistik yang difokuskan terhadap bentuk alih kode (*code switching*), dan campur kode (*code mixing*) beserta faktor penyebabnya dalam novel *Kukejar Cinta ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita.

Penelitian oleh Kusnawan (2021) bertujuan untuk menjelaskan bentuk, peristiwa, fungsi, dan faktor yang menyebabkan timbulnya alih kode dan campur kode dalam novel *Cinta dalam Diam* karya Shineeminka. Lalu, penelitian oleh Hariani (2021) mengklasifikasikan pencampuran kode dalam novel *Sang Pemimpi*

karya Andrea Hirata. Penelitian selanjutnya oleh Ningsih, dkk (2022) mendeskripsikan alih kode dan campur kode pada novel *Lentera Aisha* karya Ary Yulistiana sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

Penelitian oleh Praditasari (2022) bertujuan untuk menganalisis kontribusi kajian alih kode dan campur kode dalam analisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik serta menganalisis penggunaan kajian alih kode dan campur kode yang terdapat dalam novel *Septihan* Karya Poppi Pertiwi. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ningsih (2022) yang berfokus pada jenis alih kode dan campur kode yang terdapat pada novel *Lost In The Rain* karya Daisy Ann. Selanjutnya penelitian oleh Setiyono, dkk (2022) menjelaskan wujud alih kode campur kode dan faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode campur kode pada novel *Sesuai Rasa* karya Catz Link Tristan.

Penelitian oleh Indriati, dkk (2023) menjelaskan penggunaan alih kode serta campur kode yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal Pagi Selamat Datang Senja* karya Anif Khasanah. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Juniari, dkk (2023) mengklasifikasikan tipe alih kode yang digunakan dalam Novel *Jika Kita Tak Pernah Jatuh Cinta* karya Alvi Syahrin dan menganalisis alasan-alasan alih kode yang terdapat dalam novel tersebut. Selanjutnya, penelitian oleh Wibawati, dkk (2024) bertujuan untuk mempelajari fenomena kebahasaan alih kode dan campur kode yang ditemukan dalam novel *Tiger on my bed* karya Christian Simamora.

Penelitian selanjutnya oleh Yuny, dkk (2024) mengeksplorasi contoh alih kode dan campur kode yang terdapat dalam novel *Bercinta Dalam Tahajudku*

karya Anshela. Penelitian oleh Zulfaida, dkk (2024) menganalisis fenomena alih kode dan campur kode dalam novel *Same Campus With Wife* karya Farah Fida Karina. Terakhir, penelitian oleh Suhendra, dkk (2024) menampilkan penggunaan campur kode/alih kode yang menarik dalam karya sastra Indonesia khususnya pada novel *2,578.0 Km* karya Ayu Nugraheni.

Berdasarkan beberapa artikel yang telah direview tersebut, penelitian yang berfokus pada bentuk alih kode dan campur kode, faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode, serta fungsi alih kode dan campur kode tersebut masih jarang. Maka dari itu penelitian ini penting dilakukan karena akan difokuskan untuk mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode, faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode, serta fungsi alih kode dan campur kode pada orang Indonesia yang pernah tinggal di luar negeri berdasarkan novel Indonesia mutakhir, yaitu novel *Muhasabah Cinta* karya Dini Fitria, novel *Pulang* karya Leila S. Chudori, dan novel *Holland: One Fine Day in Leiden* karya Feba Sukmana.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, masyarakat bilingualisme dan multilingualisme sering terjadi interferensi, integrasi, alih kode dan campur kode. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara intensif, penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk alih kode dan campur kode, faktor terjadinya alih kode dan campur kode, serta fungsi alih kode dan campur kode pada tokoh Indonesia dalam tiga novel Indonesia mutakhir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana bentuk, faktor, dan fungsi alih kode dan campur kode oleh para tokoh dalam novel Indonesia mutakhir?.”

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini

1. Bagaimana bentuk alih kode dan campur kode pada tokoh Indonesia oleh para tokoh dalam novel Indonesia mutakhir?.
2. Apa faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode oleh para tokoh dalam novel Indonesia mutakhir?.
3. Apa fungsi alih kode dan campur kode oleh para tokoh dalam novel Indonesia mutakhir?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini

1. Mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode oleh para tokoh dalam novel Indonesia mutakhir?.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode oleh para tokoh dalam novel Indonesia mutakhir?.
3. Menjelaskan fungsi alih kode dan campur kode oleh para tokoh dalam novel Indonesia mutakhir?.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian dalam bidang sosiolinguistik, khususnya mengenai fenomena alih kode dan campur kode, serta melengkapi kajian penelitian pemakaian bahasa dalam karya sastra, khususnya novel.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah pemahaman mereka tentang penggunaan alih kode dan campur kode dalam karya sastra serta kaitannya dengan aspek sosial dan budaya. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian serupa. Bagi pembaca atau penikmat sastra, penelitian ini dapat membantu memahami bagaimana penggunaan alih kode dan campur kode dapat memperkaya dialog antartokoh dan meningkatkan realisme cerita dalam novel.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini mengkaji fenomena alih kode dan campur kode yang dilakukan oleh para tokoh Indonesia dalam tiga novel Indonesia mutakhir berlatar luar negeri, yaitu *Muhasabah Cinta* karya Dini Fitria, *Pulang* karya Leila S. Chudori, dan *Holland: One Fine Day in Leiden* karya Feba Sukmana. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa fenomena alih kode dan campur kode dalam novel-novel tersebut tidak hanya merupakan bentuk variasi kebahasaan, tetapi juga menjadi strategi komunikatif yang mencerminkan pengalaman sosial, latar budaya, dan identitas para tokoh yang pernah bermukim di luar negeri.

Bentuk alih kode yang ditemukan dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua kategori utama, yaitu alih kode internal dan alih kode eksternal. Alih kode internal terjadi antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah, sedangkan alih kode eksternal terjadi antara bahasa Indonesia dan bahasa asing seperti bahasa Inggris, Prancis, atau Belanda. Hasil analisis menunjukkan bahwa alih kode eksternal lebih dominan digunakan oleh para tokoh. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh kuat dari lingkungan luar negeri terhadap kebiasaan berbahasa tokoh-tokoh tersebut. Mereka tidak hanya menggunakan bahasa asing untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggalnya, tetapi juga untuk menegaskan identitas sosial baru sebagai individu yang terpapar budaya global.

Sementara itu, bentuk campur kode yang ditemukan mencakup penyisipan kata, frasa, klausa, dan idiom. Dari keempat bentuk tersebut, penyisipan frasa

menjadi bentuk yang paling dominan. Hal ini menunjukkan bahwa para tokoh cenderung menyisipkan frasa-frasa asing ke dalam tuturan berbahasa Indonesia untuk memperkuat makna tertentu atau untuk menunjukkan tingkat keakraban dan kebiasaan komunikasi dalam konteks multibahasa. Penyisipan tersebut tidak hanya berasal dari bahasa Inggris sebagai bahasa asing global, tetapi juga dari bahasa lokal seperti Jawa, yang menunjukkan adanya dinamika antara identitas global dan lokal dalam praktik kebahasaan tokoh.

Dalam hal faktor penyebab, alih kode paling banyak dipengaruhi oleh faktor sekadar bergengsi. Para tokoh seringkali menggunakan bahasa asing bukan karena kebutuhan komunikasi semata, tetapi karena untuk menunjukkan kedudukan sosial tertentu. Selain itu, faktor lain seperti pokok pembicaraan, mitra tutur, dan kehadiran penutur ketiga juga turut memengaruhi terjadinya alih kode. Adapun campur kode lebih banyak didorong oleh faktor identifikasi ragam, yaitu penyesuaian gaya berbahasa terhadap situasi komunikasi yang sedang berlangsung. Hal ini memperlihatkan bahwa pemilihan unsur bahasa asing dilakukan secara sadar untuk menyesuaikan konteks sosial dan emosional pembicaraan.

Dari segi fungsi, alih kode paling sering digunakan untuk mempertegas fungsi pesan. Artinya, tokoh-tokoh dalam novel menggunakan alih kode untuk menekankan maksud atau inti dari pesan yang ingin mereka sampaikan, khususnya dalam percakapan yang bersifat emosional, nasihat, atau persuasi. Sementara itu, campur kode lebih dominan berfungsi sebagai acuan dari penggunaan bahasa yang kurang dipahami. Dalam hal ini, campur kode digunakan

untuk menyampaikan istilah atau ekspresi yang dianggap lebih tepat atau lazim dalam bahasa asing ketimbang padanannya dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, alih kode dan campur kode dalam novel-novel tersebut tidak terjadi secara acak, tetapi muncul sebagai refleksi dari pengalaman migrasi, identitas multikultural, dan adaptasi sosial para tokoh dalam lingkungan global.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, jika dikaitkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Rezgia Putri (2022), Sela Arinda (2023), dan Ulfa Uswatun Chasanah (2021) yang sama-sama membahas alih kode dan campur kode. Namun, letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek kajiannya, dan teori yang digunakan oleh peneliti sebelumnya.

Keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa fenomena alih kode dan campur kode dalam karya sastra, khususnya novel Indonesia mutakhir yang merupakan cerminan dari kompleksitas identitas tokoh yang terbentuk melalui interaksi lintas budaya. Dengan menggunakan dua atau lebih bahasa dalam percakapan, para tokoh tidak hanya menciptakan suasana komunikasi yang realistis, tetapi juga memperlihatkan proses negosiasi identitas di tengah pergeseran budaya akibat mobilitas global. Penelitian ini memperkuat posisi sociolinguistik sebagai pendekatan yang relevan dalam kajian sastra, karena mampu mengungkap hubungan antara bahasa, budaya, dan pengalaman sosial tokoh secara mendalam dan kontekstual.

B. Saran

Pertama, bagi peneliti untuk mempertajam pemahaman tentang kajian di bidang sociolinguistik. Dengan adanya kajian ini dapat dijadikan sebagai landasan bagi peneliti untuk mengetahui bentuk, faktor, dan fungsi alih kode dan campur kode. *Kedua*, bagi pembaca agar lebih paham tentang kajian sociolinguistik terutama di bidang alih kode dan campur kode. *Ketiga*, bagi peneliti lain dapat memperluas ruang lingkup kajian terhadap fenomena alih kode dan campur kode dengan objek yang berbeda atau bentuk wacana lainnya seperti film, media sosial, vlog, atau karya sastra digital yang menampilkan dinamika bahasa dalam konteks kekinian. Hal ini penting untuk memperkaya kajian sociolinguistik terutama dalam konteks masyarakat bilingual dan multilingual. Diharapkan para peneliti bahasa akan menggunakannya sebagai model untuk penelitian di masa depan, menjadikannya lebih baik dan menambah khazanah di bidang linguistik. Dengan demikian, penggunaan alih kode dan campur kode dalam teks sastra tidak hanya dilihat sebagai aspek linguistik semata, tetapi juga sebagai representasi dari dinamika sosial dan kultural yang kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisumarto, Mukidi. 1985. *Pengantar Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: FPBS IKIP
- Arianto, Bambang. 2024. *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*. Kalimantan Timur: Borneo Novelty Publising
- Arifianti, Ika. 2023. *Sosiolinguistik*. Sumatra Barat: Mitra Cendikia Media
- Arinda, Sella. 2023. Campur Kode dalam Novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman. *Magelang: Universitas Tidar*
- Bahtiar, dkk. 2021. *Women in Novels Regarding Japanese Occupation: A Study of the Sociology of Literature*. *Poetika: Jurnal Ilmu Sastra*, Vol 9 No 1. <https://journal.ugm.ac.id/poetika/article/view/68085>
- Bikner, Ahsbah. 2015. *Approaches to Qualitative Research in Mathematics Education*. New York London. Springer.
- Chaer & Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, 2014. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, A. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Chasanah, Ulfa Uswatun. 2021. Alih Kode dan Campur Kode pada Film Mekkah I'm Coming serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Mendemonstrasikan Naskah Drama Kelas XI SMA/MA. *Semarang: Universitas Islam Sultan Agung*
- Damono, S. D. (2020). *Sosiologi sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Darma, Budi. 2019. *Pengantar Teori Sastra*. Jakara: Kompas
- Habsari, S. K. 2017. Migrasi, diaspora, dan identitas dalam sastra Indonesia kontemporer. *Poetika: Jurnal Ilmu Sastra*, 5(1), 1–10.
- Hariani. 2021. Campur Kode di dalam Novel Sang Pemimpi. *Jurnal Kajian Kebahasaan dan Kesusatraan* , Vol. 21, No. 1.
- Indriati, dkk. 2023. Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Paa Novel Selamat Tinggal Pagi Selamat Datang Senja Karya Anif Khasanah. *Khirani: jurnal pendidikan anak usia dini*. Vol. 1, no. 2
- Jaya. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia

- Jazeri, M. 2017. *Sosiolinguistik: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*. Tulungagung: Akademia Pustaka
- Jendra. 2007. *Sosiolinguistik Teori dan Penerapannya*. Surabaya: Paramita
- Juniari, dkk. 2023. Alih Kode pada Novel “Jika Kita Tak Pernah Jatuh Cinta”. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra*. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/download/7077/5399>
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kusnawan, dkk. 2021. Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Cinta Dalam Diam Karya Shineeminka. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* Vol. 4 No. 3
- Luxemburg, J. van, Nugrahani, F., & Suhardi. (1994). *Pengantar ilmu sastra* (Terj.). Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustikawati, Diah Atiek. 2015. Alih Kode Dan Campur Kode Antara Penjual Dan Pembeli (Analisis Pembelajaran Berbahasa Melalui Studi Sosiolinguistik). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 3 No. 2
- Nababan. 1986. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa
- Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ningsih, dkk. 2022. Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Lentera Aisha Karya Ary Yulistiana sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Griya Cendikia*, Volume 7, No 2
- Ningsih, Meitasari Purnama. 2022. Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Novel] Zlost In The Rain Karya Daisy Ann. *Jurnal: Sapala* Vol 9 No 03 hlm. 52—73
- Ohoiwutun, Paul. 1997. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Kesaint Blant
- Praditasari, Desy. 2022. Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Septihan Karya Poppi Pertiwi. *Belajar Bahasa. Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia* Vol. 7 No.2
- Putri, Annisa Rezgia. 2022. Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Pedagang dan Pembeli di Pasar Panorama Kota Bengkulu. *Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno*
- Ristanti, R. (2012). *Pendekatan mimetik dalam kajian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.

- Rosita, Mundianita. 2011. "Alih Kode dan Campur Kode Bahasa Jawa dalam Rapat Ibu-Ibu PKK di Kepatihan Kulon Surakarta: Kajian Sociolinguistik" *Skripsi. Jurusan sastra Daerah UNS, Surakarta.*
- Semi. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Setiyono, dkk. 2022. Alih Kode Campur Kode pada Novel Sesuap Rasa Karya Catz Link Tristan (Kajian Sociolinguistik). *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring). Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro*. Vol 2 No 1.
- Silitonga, Rahmat Kartolo. 2021. Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Pada Novel Mariposa Karya Luluk Hf. *Jurnal Ilmiah Simantek* Vol. 5 No. 3.
- Suandi. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhendra, dkk. 2024. Campur Kode/Alih Kode dalam Novel 2,578.0 KM Karya Ayu Nugraheni: Sebuah Analisa. *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner*. Vol 8 No. 6
- Susanto, dkk. 2021. Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel Kukejar Cinta ke Negeri Cina Karya Ninit Yunita: Kajian Sociolinguistik. *Aksarabaca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Vol. 3 No. 1.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Serba Linguistik (Mengupas Pelbagai Praktik Bahasa)*. Surakarta: UNS Press
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sociolinguistik Teori dan problema*. Surakarta UNS Press
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan ilmu sastra: Pengantar teori sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Thelander, Mats. 1976. *Code-switching and Code-mixing dalam International Journal of The Sociology of Language*.
- Ugiyanto, dkk. 2023. Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel The Architecture of Love Karya Ika Natassa. *Seminar nasional pendidikan dan pengajaran ke-6. Universitas nusantara PGRI Kediri*.
<http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/12065>
- Umamy, A. (2021). Analisis kritik sastra cerpen "Seragam" karya Aris Kurniawan. *DIKLASTRI: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra Indonesia*, Vol 1 No 2. <https://jurnal.stkippgritrenggalek.ac.id/index.php/diklastri>

- Wardani, Oktarina Puspita . 2017. Campur Kode Dan Alih Kode Nilai-Nilai Islam Dalam Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata. *Transformatika*, Vol 1, No 1.
- Wardhaugh, Ronald. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil
- Wibawati, dkk. 2024. Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel Tiger On My Bed Karya Christian Simamora. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia* Vol. 9 No.1.
- Wijana, I Dewa Putu. 2023. *Pengantar Sociolinguistik*. Yogyakarta: UGM Press
- Yuny, dkk. 2024. Analisis Alih Kode dan Campur Kode Pada Novel “Bercinta Dalam Tahajjudku” Karya Anshela. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* Vol 2 No 4. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i4.1084>
- Zulfaida, dkk. 2024. Alih Kode dan Campur Kode pada Novel “Same Campus With Wife” Karya Farah Fida Karina. *Jurnal Basataka (JBT) Universitas Balikpapan* Vol 7 No 2. <https://doi.org/10.36277/basataka.v7i2.447>